

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaiknya kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu menarik kembali para investor untuk meramaikan perdagangan saham di lantai bursa bahkan mampu menarik masyarakat umum untuk menginvestasikan kelebihan dana mereka di pasar saham. Masyarakat mulai sadar bahwa dengan berinvestasi di pasar saham jauh lebih menguntungkan dibandingkan dengan hanya menyimpan dana mereka di bank. Investasi pasar saham memberikan *earning* yang lebih tinggi dibandingkan dengan menyimpan uang di bank. Akan tetapi masyarakat harus pintar memilih saham mana yang memiliki kinerja yang baik sehingga akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang, (Deden Mulyana, 2011:77-96).

Faktor fundamental merupakan faktor-faktor yang diidentifikasi dapat mempengaruhi harga saham. Masyarakat yang kelebihan dana, dapat menempatkan dana mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Sebelum membeli saham di pasar modal, calon investor dapat menganalisis laporan keuangan dari perusahaan sebelum membeli saham dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Trading Volume Activity* (TVA). Oleh karena itu, investor dapat mempertimbangkan saham apa yang akan dibeli sehingga jika investor ingin menjual saham tersebut

maka investor dapat menjual dengan harga yang tinggi dan tidak mengalami kerugian. Salah satu faktor penentu harga saham yaitu adanya krisis ekonomi. Dalam kondisi tersebut harga saham cenderung turun, hal ini disebabkan karena investor tidak percaya untuk menanamkan dana mereka pada perusahaan di negara yang mengalami krisis ekonomi, karena jika suatu negara mengalami krisis ekonomi maka investor akan cenderung menginvestasikan dana mereka pada perusahaan dengan kondisi negara yang baik.

Penentuan harga saham selain dipengaruhi oleh faktor kondisi suatu negara, pemilihan industri juga menjadi salah tolak ukur untuk menanamkan dana untuk investasi. Pada industri yang menjual kebutuhan pokok, biasanya cenderung lebih diminati oleh investor, hal ini dikarenakan meskipun dalam kondisi apapun baik dalam kondisi harga suatu kebutuhan pokok meningkat tetapi kebutuhan pokok akan tetap dibutuhkan oleh investor. Tidak mudah untuk menanamkan modal di suatu perusahaan, sebelum investor membeli saham di suatu perusahaan, investor terlebih dahulu menganalisis atau mencari informasi tentang perusahaan sebelum memutuskan membeli saham di perusahaan tersebut. Investor yang ingin berinvestasi untuk periode jangka panjang sebaiknya para investor terlebih dahulu melakukan analisis fundamental dengan mencari tahu informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang menerbitkan saham serta informasi lain yang sensitif terhadap saham sebagai bahan analisa fundamental yang dapat digunakan oleh investor dalam pertimbangan untuk penanaman modal di suatu perusahaan.

Likuiditas saham menunjukkan pergerakan jual beli saham atau dapat dikatakan bahwa likuiditas saham merupakan jumlah transaksi perdagangan

saham di pasar modal pada jangka waktu tertentu. Perusahaan yang dapat melakukan perdagangan saham di pasar modal secara rutin atau terjadi volume perdagangan saham yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa saham pada suatu perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dan diperkirakan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari periode sebelumnya.

Beberapa faktor fundamental dan likuiditas saham yang digunakan peneliti sebagai variabel independen (variabel bebas) yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Trading Volume Activity (TVA)*. Pemahaman terhadap faktor-faktor fundamental dan likuiditas saham suatu perusahaan merupakan rasio keuangan yang dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga, hasil yang diperoleh dari rasio keuangan tersebut dapat mempengaruhi harga saham yang dapat menjadi pertimbangan investor dalam memilih investasi pada suatu perusahaan. Tentunya investor akan memilih untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik dan mempunyai pertumbuhan ekonomi yang baik dengan harapan agar investor dapat memperoleh keuntungan dari investasi saham tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian Fillya Arum Pandansari (2012) menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Book Value per Share (BVS)* secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa faktor fundamental yang terdiri dari *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio*

(DER), dan *Book Value per Share* (BVS) memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

Berdasarkan hasil penelitian Deden Mulyana (2011) menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi adalah 45,6% yang memiliki arti bahwa likuiditas saham memiliki pengaruh positif terhadap harga saham di LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Dorothea Ratih, dkk *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor fundamental dapat mempengaruhi harga saham ?
2. Apakah likuiditas saham dapat mempengaruhi harga saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas saham terhadap harga saham

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Sebagai referensi atau acuan untuk menginvestasikan dana dalam memilih saham yang diharapkan dapat memberikan profit jangka panjang pada perusahaan manufaktur.

2. Bagi perusahaan

Untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan dividen. Selain itu dapat dijadikan sebagai pertimbangan dasar dalam menilai kinerja perusahaan agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan dalam memberikan profit kepada perusahaan.

3. Bagi Akademis

Sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa tentang adanya faktor yang dapat mempengaruhi harga saham agar dalam membeli saham investor tidak salah memilih.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dalam mengamati lebih mendalam tentang Pengaruh Faktor Fundamental dan Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penyusunan metode penelitian ini dan untuk memperjelas maksud dan tujuan, maka peneliti membuat sistematika penyusunan melalui beberapa tahapan yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa bab sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas dan membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai tinjauan pustaka yang menjelaskan atau menggambarkan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan atau acuan, juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Pada bab ini juga berisi mengenai landasan teori yang berkaitan dengan saham.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

Bab IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Dalam bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan mengenai pembahasan dari penelitian.

Bab V : PENUTUP

Dalam bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan-keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.